

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	4
I.3. Tujuan Penelitian	4
I.4. Keaslian Penelitian.....	5
I.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
II.1. Telaah Pustaka	7
II.2. Ektoparasit Tikus	10
II.3. Rickettsia	18
II.4. Kerangka teori	20
II.5. Kerangka konsep	22

II.6. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
III. 1. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	24
III. 2. Subjek Penelitian.....	24
III. 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
III. 4. Variabel Penelitian	25
III. 5. Definisi Operasional.....	25
III. 6. Alat dan Bahan Penelitian	26
III. 7. Jalannya Penelitian	27
III. 8. Analisis Hasil	33
III. 9. Kesulitan Penelitian	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
IV.1. Hasil Penelitian	35
IV.2. Pembahasan	42
BAB V. KESIMPULAN, SARAN & RINGKASAN	52
V.1. Kesimpulan	52
V.2. Saran	52
V.3. Ringkasan	53
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. Primer untuk deteksi <i>Rickettsia</i> spp dan <i>R. typhi</i>	34
Tabel 3. Hasil penangkapan tikus dan cecurut di pasar Demangan	35
Tabel 4. Identifikasi ektoparasit tikus dan cecurut yang tertangkap di pasar Demangan.....	38
Tabel 5. Indeks pinjal	40
Tabel 6. <i>Minimum Infection Rates R. typhi</i> pada sampel ektoparasit di pasar Demangan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi tikus.....	8
Gambar 2. Morfologi pinjal betina.....	11
Gambar 3. Siklus hidup pinjal.....	12
Gambar 4. Siklus hidup tungau	14
Gambar 5. Siklus penularan <i>murine typhus</i>	20
Gambar 6. Tikus <i>R. norvegicus</i> yang tertangkap di pasar Demangan	36
Gambar 7. Cecurut <i>S. murinus</i> yang tertangkap di pasar Demangan	37
Gambar 8. <i>Xenopsylla cheopis</i> jantan yang ditemukan pada <i>R. norvegicus</i>	39
Gambar 9. <i>Xenopsylla cheopis</i> betina yang ditemukan pada <i>R. norvegicus</i>	39
Gambar 10. Salah satu hasil amplifikasi PCR pada DNA pinjal dan tungau untuk <i>Rickettsia</i> spp	41
Gambar 11. Salah satu hasil amplifikasi PCR pada DNA pinjal untuk <i>R. typhi</i> ..	42